

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Obyek Penelitian**

Menurut Sugiyono (2017) objek penelitian adalah obyek yang menjelaskan tentang apa yang akan diteliti, memiliki kriteia yang valid, reliabel dan objektif. Selain itu dimana dan kapan penelitian dilakukan, bisa juga ditambahkan dengan hal-hal lain jika dianggap perlu. Obyek dalam penelitian ini perusahaan manufaktur yang listed di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012-2016.

#### **B. Jenis Data**

Menurut Sekaran (2011) Data sekunder adalah data yang mengacu pada informasi yang dikumpulkan dari sumber yang telah ada. Sumber data sekunder adalah catatan atau dokumentasi perusahaan, publikasi pemerintah, analisis industri oleh media, situs Web, internet dan seterusnya. Jenis data yang dipilih dalam melakukan penelitian ini menggunakan data sekunder. Karena data yang diperoleh maengambil dari laporan keungan perusahaan manufaktur dari Bursa Efek Indonesia.

#### **C. Teknik Pengambilan Sampel**

Teknik Pengambilan Sampel menggunakan Non-Probability Samples. Dan yang digunakan adalah *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2017) *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan/kriteria tertentu.

Dalam penelitian ini ada beberapa kriteria. Dengan kriteria yang telah ditentukan sebagai berikut :

1. Perusahaan yang terdaftar di BEI selama tahun 2012-2016
2. Perusahaan yang memiliki laporan keuangan lengkap selama tahun 2012-2016
3. Perusahaan yang memiliki laba positif selama tahun 2012-2016
4. Perusahaan yang laporan keuangannya menggunakan rupiah selama tahun 2012-2016
5. Perusahaan yang membagikan dividen secara berturut-turut selama tahun 2012-2016

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi. Data diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) selama periode penelitian 2012-2016.

#### **E. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Definisi operasional variabel penelitian menurut Sugiyono (2017) terdiri dari variabel dependen dan variabel independen. Adapun variabel dependen yang digunakan kebijakan dividen. sedangkan variabel independen ada 4 yaitu profitabilitas, likuiditas, set kesempatan investasi dan ukuran perusahaan.

##### **1. Variabel Dependen**

Menurut sugiyono (2017) Variabel dependen atau terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.

a. Kebijakan Dividen

Sejumlah laba yang dibagikan kepada pemegang saham yang banyaknya sebanding dengan saham yang dimiliki oleh masing-masing pemegang saham dalam penelitian Fistyarini dan Kusmuriyanto (2015). Menurut Hanafi (2015) kebijakan dividen diprosikan menggunakan *Dividen Payout Ratio*.

Cara menghitung kebijakan dividen :

$$\text{Dividen Payout Ratio} = \frac{\text{Dividen}}{\text{Earnings After Tax}} \times 100\%$$

2. Variabel Independen

Menurut Sugiyono (2017) Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat).

a. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan tingkat keuntungan atau laba yang dicapai oleh perusahaan dalam kurun waktu tertentu yang sedang menjalankan operasinya (Hanafi, 2015).

Cara menghitung profitabilitas :

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih (sesudah pajak)}}{\text{Total Aset}}$$

b. Likuiditas

Menunjukkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi. Dalam penelitian ini menggunakan *current ratio* (CR). Menurut Hanafi (2015) *Current Ratio* (CR) merupakan kemampuan perusahaan memnuhi utang jangka pendeknya (jatuh tempo kurang dari satu tahun) dengan menggunakan aktiva lancar

Cara menghitung likuiditas :

$$CR = \frac{\text{Total aktiva lancar}}{\text{Total hutang lancar}}$$

#### c. Set Kesempatan Investasi

Set Kesempatan Investasi merupakan suatu kombinasi antara aktiva yang dimiliki dan pilihan-pilihan investasi dimasa yang akan datang. Menurut Hanafi (2014) dalam chayati dan asyik (2017) dalam perhitungan menggunakan Rasio *Market to Book Value of Equity* (MVE/BVE)

Cara menghitung Set Kesempatan Investasi :

$$MVE/BVE = \frac{\text{jumlah lembar saham x harga penutupan}}{\text{Total ekuitas}}$$

#### d. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan gambaran besar kecilnya perusahaan yang ditunjukkan dari total aktiva yang dimiliki. Menurut Sadiyah (2015) dalam

Agustina (2016) perhitungan ukuran perusahaan menggunakan Log total aktiva.

Cara menghitung Ukuran Perusahaan :

$$\text{Size} = \text{Ln Total Aktiva}$$

## F. Uji Hipotesis dan Analisa Data

Penelitian ini menggunakan program *Eviews 7.1*. Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan metode analisis linear berganda, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis. Penelitian ini menggunakan analisis data sebagai berikut :

### 1. Analisis Deskriptif

Menurut Ghozali (2011) Metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau deskripsi suatu data yang dapat dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, viarian, maksimum, minimum, *sum*, *range*, *kurtosis* dan *skewness* (kemencengan distribusi)

### 2. Analisis Regresi Linear Berganda

Persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$\text{DPR}_{it} = \alpha + \beta_1 \text{ROA}_{it} + \beta_2 \text{CR}_{it} + \beta_3 \text{IOS}_{it} + \beta_4 \text{Size}_{it} + e$$

Dimana:

$\alpha$  = konstanta

$\text{DPR}_{it}$  = Kebijakan Dividen (*Dividend Payout Ratio*)

$\text{ROA}_{it}$  = Profitabilitas (*Return On Asset*)

$\text{CR}_{it}$  = Likuiditas (*Current Ratio*)

$IOS_{it}$  = Set Kesempatan Investasi (*Market to Book Value of Equity*)

$Size_{it}$  = Ukuran Perusahaan (*Size*)

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$  = koefisien perubahan tiap nilai variabel independen

$e$  = *error term*

### 3. Uji Asumsi Klasik

Ghozali (2011) Dilakukannya uji asumsi klasik bertujuan untuk mendapatkan model regresi yang baik. untuk memperoleh hasil yang akurat dalam sebuah penelitian. Adapun uji asumsi klasik dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolinearitas, dan uji autokolerasi.

#### a. Uji Normalitas

Ghozali dan Ratmono (2013) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi, variabel pengganggu atau residual terdapat distribusi normal. Pengujian normalitas yang banyak digunakan adalah uji *Jarqu-Bera* (JB) adalah uji untuk sampel besar. Tingkat signifikansi probabilitas *Jarqu-Bera* (JB)  $<0,5$  maka data tidak terdistribusi normal, sebaliknya jika signifikansi probabilitas *Jarqu-Bera* (JB)  $>0,5$  maka data terdistribusi normal.

#### b. Uji Heteroskedastisitas

Ghozali dan Ratmono (2013) uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. ada beberapa uji statistik yang bisa digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya

heteroskedastisitas antara lain glejser, white, breusch-pagan-godfrey, harvey, park.

c. Uji Multikolinearitas

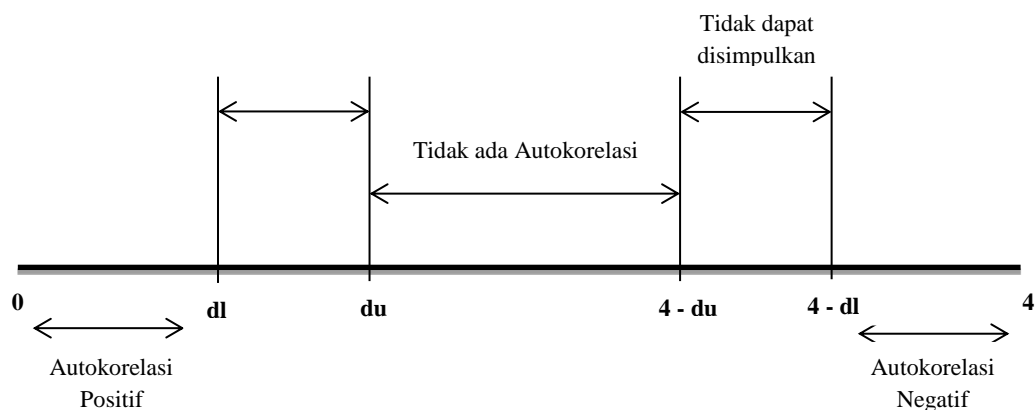
Ghozali dan Ratmono (2013) menyatakan bahwa uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya kolerasi yang tinggi atau sempurna antar variabel independen. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas dalam model regresi dapat dilihat dari nilai *tolerance* atau *variance inflation factor* (VIF). Jika nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) tidak lebih dari 10 dan nilai *Tolerance* (TOL) tidak kurang dari 0,1, maka model dapat dikatakan terbebas dari multikolinieritas  $VIF = 1/Tolerance$ , jika  $VIF = 10$  maka  $Tolerance = 1/10 = 0,1$ .

d. Uji autokolerasi

Ghozali dan Ratmono (2013) menyatakan bahwa uji autokolerasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada kolerasi antar kesalahan penggunaan residual pada periode t dengan periode t-1 (sebelumnya). Cara mendeteksi adanya autokolerasi salah satunya dengan uji *Dubin-Watsonn* (DW). Berikut kriteria dari uji DW :

- 1) Jika  $0 < d < d_1$ , yang berarti ada autokolerasi positif
- 2) Jika  $d_L \leq d \leq d_U$ , yang berarti tidak dapat disimpulkan
- 3) Jika  $4 - d_L < d < 4$ , yang berarti ada autokolerasi negatif
- 4) Jika  $4 - d_U \leq d \leq 4 - d_L$ , yang berarti tidak dapat disimpulkan

- 5) Jika  $d_U < d < 4 - d_U$ , yang berarti tidak ada autokorelasi positif atau negatif



#### 4. Uji Hipotesis

##### a. Uji t (Hipotesis)

Ghozali dan Ratmono (2013) uji t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Taraf signifikansi dalam pengujian ini sebesar 5% atau 0,05.

Dengan tingkat signifikan level 0,05 ( $\alpha=5\%$ ). Kriterianya :

- 1) Jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka hipotesis ditolak. Ini berarti secara parsial variabel independen tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai signifikan  $\leq 0,05$  maka hipotesis diterima. Ini berarti secara parsial variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.



b. Uji Koefisien Detrminasi ( $R^2$ )

Ghozali dan Ratmono (2013) menyatakan bahwa uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan model variasi variabel dependen.